

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa kegiatan tutorial PAI adalah model kegiatan yang baik sebagai ko kurikuler dari mata kuliah Pendidikan Agama Islām yang memberikan pencitraan baik terhadap UPI sebagai kampus yang religius. Kesimpulannya dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan mata kuliah PAI di UPI dipandang cukup baik dengan adanya kegiatan tutorial. Selain sebagai tugas terstruktur dari mata kuliah PAI, tutorial juga mampu meningkatkan citra baik pendidikan Islām di UPI. Tidak terlepas dari sejarah dan latar belakang adanya kuliah PAI di UPI yang merupakan upaya perhatian lebih oleh para dosen terhadap kehidupan keagamaan di kampus, selain itu melihat kecenderungan mahasiswa untuk melakukan beragaman kegiatan keagamaan yang semakin berkualitas. Dan kegiatan ko kurikuler yang kini dinamakan tutorial memberikan peluang yang baik bagi UPI untuk melahirkan lulusan-lulusan UPI yang berdedikasi tinggi dan memiliki dasar kemampuan spiritual yang baik.
2. Sesuai dengan SK Rektor nomor 0440/UN40/HK/2016 tentang program tutorial PAI dan SPAI UPI, menyatakan bahwa tutorial PAI adalah kegiatan akademik yang merupakan tugas terstruktur dari mata kuliah PAI. Hal ini yang menjadi acuan kedudukan tutorial PAI di UPI. “Mewujudkan Mahasiswa Lulusan Mata Kuliah PAI yang memiliki Integritas Moral Islām dan Unggul” merupakan visi dari tutorial PAI UPI. Untuk itu, pantas bila kegiatan ini dijalankan dengan sangat serius dalam membina akhlak dan pengetahuan keagamaan seluruh mahasiswa muslim UPI di semua jurusan dalam bidang apapun. Visi lainnya

disampaikan pada kajian teori yaitu : “Untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai jiwa kepeloporan dan kemampuan unggul dalam upaya mengembangkan UPI yang ilmiah, edukatif, dan religius melalui program tutorial PAI yang profesional”. Ini artinya tutorial berpeluang besar melahirkan lulusan-lulusan yang profesional dan berjiwa kepeloporan. Kegiatan tutorial sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan mata kuliah PAI di UPI dirasa sudah cukup mapan dengan lahirnya kebijakan-kebijakan baru yang membuat tutorial menjadi sangat penting dan erat kaitannya dengan pelaksanaan perkuliahan PAI di UPI. Perencanaan kegiatan tutorial telah dirancang sedemikian rupa agar dapat mewujudkan program-program unggulan bagi peserta pengontrak mata kuliah PAI. Pengorganisasian pun terlihat kuat dengan adanya dorongan penuh dari rektor UPI yang dalam hal ini sebagai penanggungjawab utama terselenggaranya kegiatan tutorial. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang menghambat kelancaran program kerja tutorial. Hal ini harus secepatnya diantisipasi dan dievaluasi agar tidak terjadi dikemudian hari. Kendala yang sering terulang seperti kekeliruan dalam penilaian mini presensi akan mengakibatkan kekecewaan pada sebagian mahasiswa dan akumulasi nilai yang tidak valid terhadap penilaian mata kuliah yang diberikan oleh dosen PAI. Atau dalam pengalaman lain, ada sebagian peserta yang merasa jenuh dengan rutinitas pekanan baik di kuliah dhuha maupun kegiatan tutoring. Strategi yang dicanangkan tutorial harus dijalankan dengan sebaik mungkin, agar kendala-kendala yang terjadi bisa diatasi dengan cepat dan tepat. Dalam kegiatan tutorial pengawasan dari penyelenggara dirasa sangat baik, terlihat dari banyaknya keterlibatan atau kontribusi para dosen PAI dalam kegiatan-kegiatan yang ada di tutorial.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan data yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Dalam pelaksanaannya, substansi materi dan metode penyampaian harus lebih variatif agar peserta tidak mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan. Baik dalam penerangan kuliah dhuha oleh dosen PAI ataupun dalam tutoring kelompok yang

dipimpin oleh seorang tutor. Dua kegiatan pokok ini harus betul-betul memiliki metode yang sangat diminati oleh mahasiswa peserta tutorial.

2. Optimalisasi peran dosen PAI dalam melaksanakan tugas pembinaan dan bimbingan terhadap tutor. Misalnya bisa melalui forum diskusi antara tutor dengan dosen PAI yang dilakukan selama satu bulan sekali dalam satu semester. Materi pertemuannya diarahkan pada pembekalan materi keislaman, konsolidasi, dan diskusi sekitar permasalahan yang timbul dari peserta tutorial. Sehingga dosen dapat secara langsung memberikan solusi.

3. Peningkatan kualitas kinerja dan komitmen pengurus tutorial. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan baik *soft skill* ataupun *hard skill*. Kemampuan ini perlu dimiliki, mengingat peran pengurus yang tidak hanya menjalankan program dalam lingkup internal kepengurusan melainkan mencakup objek lain yang ada di UPI yaitu peserta tutorial, penyelenggara, dan tutor. Komitmen yang kuat harus dibangun pada setiap individu mahasiswa yang berkhidmat sebagai pengurus harian tutorial. Dengan cara memberikan pelatihan sesuai minat dan bakat setiap individu pengurus yang dibutuhkan dalam keberlangsungan pelaksanaan kegiatan tutorial, adanya peran dosen PAI yang secara langsung memberikan motivasi dan *reward* atau penghargaan kepada para pengurus dalam kondisi tertentu. Dan tidak ada salahnya jika kemasan rihlah pengurus atau *upgrading* dilakukan lebih menarik dan memberikan kesan terbaik agar pengurus semakin betah dan maksimal dalam menjalankan amanahnya di tutorial. Tidak sedikit pengurus yang bertahan dengan dorongan kuat berupa motivasi dari para alumni pengurus sebelumnya. Untuk itu, perlu kiranya forum silaturahmi akbar para alumni pengurus tutorial dari periode pertama yang bertujuan untuk mendiskusikan pengalaman selama menjabat sebagai pengurus tutorial pada masanya.